

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, metode penelitian ini adalah studi analitik korelasi (*correlation study*). Studi korelasi merupakan penelitian untuk membuktikan adanya hubungan antara variable pada suatu situasi dalam kelompok subjek tertentu (Budiharto, 2008).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambar Ketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan selama satu minggu pada bulan Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu objek yang menjadi sasaran penelitian baik berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, sikap hidup, dan sebagainya yang dapat menjadi sumber dari data penelitian (Bungin, 2017). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berdasarkan data dari Biro Akademik Mahasiswa menyatakan bahwa jumlah mahasiswa keperawatan pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 371 mahasiswa.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagai unit yang mewakili seluruh populasi yang nantinya digunakan dalam teknik pengambilan sample. (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di program studi keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

a.) Teknik Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak dan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018).

b.) Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa keperawatan di Fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 371 mahasiswa. Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini, maka rumis yang digunakan yaitu rumus besar sampel (Dahlan, 2017) :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,3}{1-0,3} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,5 \ln(1,857)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,309} \right)^2 + 3$$

$$n = 82,21 + 3$$

$$n = 85,21$$

$$n = 85,21 + 20\%$$

$$n = 102 \text{ responden}$$

Keterangan :

- n : Jumlah subjek
- $Z\alpha$: Deviat baku alfa (1,960)
- $Z\beta$: Deviat baku beta (0,842)
- r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah (0,3)

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rukinah, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mempunyai kriteria subjek dalam penelitian :

- 1) Mahasiswa keperawatan tingkat I, II, III dan IV yang dinyatakan aktif pada semester genap TA 2020/2021.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa adanya paksaan.

D. Variabel Penelitian

Variable merupakan karakter yang dimiliki oleh kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain. (Nursalam, 2008). Variable dalam penelitian ini adalah :

1) Variable bebas (*independen variable*)

Variable bebas pada penelitian ini adalah pengaruh sosial COVID-19.

2) Variable terikat (*dependent variable*)

Variable terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan mahasiswa pada protokol kesehatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengaruh sosial COVID-19	Persepsi mahasiswa terhadap perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa yang dinilai berdasarkan pembatasan sosial, kecemasan sosial, kepercayaan sosial, informasi sosial dan adaptasi sosial.	Kuesioner	<i>Societal Influences Survey Questionnaire</i> (SISQ) yang terdiri dari 15 item dengan menggunakan skala Likert : 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sesekali 4. Sering		Numerik
2	Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan	Perilaku ketaatan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 meliputi menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan	Kuesioner	Terdiri dari 11 item dengan menggunakan skala Likert : 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sesekali 4. Sering		Numerik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a.) Kuesioner SISQ

Peneliti menggunakan kuesioner *Societal Influences Survey Questionnaire* (SISQ) yang di adaptasi dari Jeng Li et al (2020). Kuesioner SISQ terdiri dari 15 pertanyaan untuk menilai dampak psikologis, perubahan kebiasaan sosial dan perubahan gaya hidup selama pandemi COVID-19. Untuk skala yang digunakan berupa skala Likert yang terdiri dari :

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sese kali
- 4 = Sering

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner SISQ

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	Social Distance	1, 2, 3, 4	4
2	Social Anxiety	5, 6, 7, 8	4
3	Social Desirability	9, 10, 11	3
4	Social Information	12, 13	2
5	Social Adaptation	14, 15	2
Total			15

b.) Kuesioner tingkat kepatuhan

Peneliti menggunakan kuesioner yang di adaptasi dari lembaga CSIS (*Centre for Strategic and Internationa Studies*) yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk menilai perilaku kepatuhan pada protokol kesehatan COVID-19. Untuk skala yang digunakan berupa skala Likert yang terdiri dari :

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sese kali
- 4 = Sering

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner perilaku kepatuhan

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	Mencuci tangan	1	1
2	Menghindari menyentuh area wajah	2	1
3	Menggunakan masker	3	1
4	Menjaga jarak	4, 6, 7, 9, 10	5
5	Olahraga	5	1
6	Mengganti pakaian	8	1
Total			10

2. Metode pengumpulan data

- a. Setelah peneliti mendapatkan izin dari prodi keperawatan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan BAA untuk mendapatkan data mahasiswa aktif semester genap TA 2020/2021 yang kemudian dilakukan pengundian menggunakan NPM untuk mendapatkan calon responden.
- b. Setelah nama mahasiswa didapatkan, peneliti menghubungi mahasiswa melalui WA dan membuat grup obrolan untuk memudahkan komunikasi.
- c. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden melalui grup obrolan. calon responden setelah seluruh calon responden memahami penjelasan peneliti, kemudian peneliti memberikan link kuesioner dalam bentuk *google form* untuk diisi.
- d. *Inform consent* disertakan dalam kuesioner tersebut pada awal pengisian sebagai bentuk persetujuan untuk mengikuti penelitian ini tanpa unsur paksaan.
- e. Peneliti memberikan waktu selama 1 minggu untuk mengisi kuesioner dan setiap responden hanya dapat mengisi 1 kali dan diperbolehkan untuk mengedit jawaban jika diperlukan.
- f. Setelah responden mengumpulkan jawaban kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang

telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan data. Data yang telah terisi lengkap kemudian dilakukan analisa.

G. Validitas dan Reabilitas

a.) Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari kuesioner SISQ dan kuesioner perilaku kepatuhan yang diadaptasi dari beberapa kuesioner. Hasil uji validitas dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

1. SISQ (*Societal influences Survey Questionnaire*)

Instrumen dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang masih berbahasa Inggris, kemudian kuesioner diartikan ke dalam bahasa Indonesia oleh 2 reviewer dan selanjutnya peneliti melakukan proses *back translation* di lembaga PPB (Pusat Penelitian Bahasa). Setelah proses *back translation*, selanjutnya dilakukan uji konten validitas berdasarkan pakar. Peneliti melakukan konten validitas dengan 3 pakar yang merupakan dosen keperawatan dan profesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pada awalnya terdapat item kuesioner yang tidak sesuai sehingga dilakukan revisi item. Revisi kuesioner kemudian dikembalikan ke pakar untuk dinilai kembali. Pada akhirnya, hasil I-CVI berdasarkan 3 pakar didapatkan nilai 1.00 yang menunjukkan bahwa kuesioner telah dinyatakan valid untuk mengukur pengaruh sosial pada penelitian ini.

Uji reliabilitas kuesioner ini dilakukan pada item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid pada 20 responden mahasiswa keperawatan untuk menilai *internal consistency* dari item pertanyaan kuesioner, kemudian data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam program *MS. Excel* dan di olah

menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* sebesar (α) 0,890 yang berarti kuesioner telah dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $>0,70$.

2. Perilaku Kepatuhan

Kuesioner kepatuhan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan beberapa referensi. Uji validitas pada Instrumen perilaku kepatuhan dilakukan dengan uji *content validity* berdasarkan 3 *expert judgement* yang merupakan dosen keperawatan dan profesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan hasil CVI sebesar 1.00 yang mengindikasikan kuesioner telah valid. Sedangkan uji reliabilitas berdasarkan *internal consistency* dilakukan pada 20 responden mahasiswa keperawatan kemudian data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam program *MS. Excel* dan di olah menggunakan SPSS. Hasil *Cronbach Alpha* sebesar (α) 0,888 ($>0,70$) yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pengolahan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu secara manual dan dengan aplikasi (Masturoh & Anggita, 2018)

Pengolahan data secara manual tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Tahap analisis data secara manual adalah sebagai berikut :

a.) Editing

Editing atau penyuntingan data adalah suatu tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada saat penyuntingan ternyata ditemukan data yang tidak lengkap maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & Anggita, 2018).

Peneliti memeriksa ulang untuk kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden untuk melihat apakah jawaban yang diberikan sudah sesuai dengan pertanyaan atau tidak. Data hasil pengambilan yang sudah lengkap tidak dikembalikan lagi kepada responden.

b.) Coding

Coding merupakan kegiatan membuat lembaran kode yang biasanya terdiri dari tabel dan dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Mengcoding biasanya juga sering diartikan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini, data diberikan kode sebagai berikut :

Tabel3.4 Pemberian kode

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis kelamin	1	Perempuan
		2	Laki-laki
2	Tingkatan pendidikan	1	Tingkat 1
		2	Tingkat 2
		3	Tingkat 3
		4	Tingkat 4

c.) Data Entry

Data entry adalah tahapan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program (*Ms. Excel*) komputer, kemudian data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner di masukkan sesuai dengan jawaban masing-masing responden menggunakan SPSS.

d.) Tabulasi Data

Data yang diperoleh dikelompokkan sesuai karakteristik dan disajikan dalam tabel. Proses pembuatan tabel dilakukan untuk masing-masing data variabel dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

e.) Cleaning Data

Cleaning data adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah betul atau tidak pada saat memasukkan data. Tahap dari cleaning data yaitu :

- Mengetahui adanya missing data, cara untuk mengetahui bahwa ada missing data atau tidak adalah dengan membuat list dari variabel yang ada.
- Mengetahui variasi data
Caranya adalah dengan membuat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.
- Mengetahui konsistensi data
Cara untuk mengetahuinya adalah dengan menghubungkan dua variabel (Masturoh & Anggita, 2018).

2. Analisis Data

a.) Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari tiap – tiap variabel. Analisa data univariat dilakukan dengan melakukan analisis item tiap pertanyaan berdasarkan mean. Selain itu peneliti juga menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin dan tingkat masa pendidikan.

b.) Analisa Bivariat

Pada penelitian ini kedua kuesioner telah diuji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dengan hasil 0,200 test berdistribusi normal sehingga dapat menggunakan uji korelasi *Pearson* untuk menilai hubungan antar variabel dengan skala numerik.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

x = variabel x

y = variabel y

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan dan menerapkan prinsip penelitian yang benar. Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/0260/KEPK/IX/2021.

Adapun prinsip dasar etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sukarela

Dalam pengisian kuesioner tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

b. *Inform Consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Responden yang setuju memberikan lembar persetujuan.

c. *Anonymity*

Pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama responden.

d. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden.

e. Keadilan

Peneliti memerlukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi, tanpa membedakan suku, agama, budaya, jenis kelamin, dan status sosial ataupun ekonomi.

(Masturoh & Anggita, 2018).

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Persiapan penelitian
 - a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - b. Melakukan konsultasi kepada pembimbing.
 - c. Studi pustaka untuk menentukan acuan dalam penelitian.
 - d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui bidang akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Menyusun proposal penelitian.
 - g. Peneliti melakukan wawancara yang berhubungan dengan judul proposal.
 - h. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - i. Melakukan revisi proposal penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
 - b. Membagikan kuesioner menggunakan *google form* dan dibagikan melalui Whatsapp.

c. Setelah semua responden telah mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti menganalisa hasil penelitian.

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi, selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- g. Melakukan revisi hasil penelitian.
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Menyusun naskah publikasi.